

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung lokasi dimana subjek penelitian berada. Dalam hal ini peneliti mengikuti aktifitas santri-santri SDQ kegiatan. Peneliti kemudian bertanya mengenai tentang metode dan pengalaman yang digunakan saat menghafalkan al-Qur'an yakni kepada santri SDQ, pengurus, ustadzah, pengasuh dan wali santri. Fokus permasalahan atau objek penelitian ini ialah sesuatu yang dikaji oleh peneliti yaitu metode menghafal al-Qur'an untuk anak usia SDQ.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah bahan-bahan kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam wawancara peneliti berinteraksi langsung dengan narasumber wawancara dilakukan terhadap pengasuh, pengurus, ustadzah, santri dan wali santri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran khususnya di Unit bernama SDQ HM (Sekolah Dasar Qur'an Hidayatul Mubtadi-ien) yang berlokasi di jalan Demuk Gang Gentengan Ngunut Tulungaung. Alasan penulis memilih lokasi Kecamatan Ngunut, selain

karena pertimbangan waktu dan biaya ada dua pertimbangan lainnya ; *pertama*, karena banyaknya kegiatan mereka bisa menghafalkan dengan baik. *Kedua*, karena metode yang digunakan sangat cocok untuk anak usia SD.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data dan sumber data menjadi hal yang sangat utama. Data menghimpun seluruh informasi yang akan diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menjabarkannya sebagai berikut :

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini ialah data hasil wawancara tentang metode menghafal al-Qur'an pada anak usia SD. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumentasi berupa daftar nama santri, foto kegiatan menghafal, struktur kepengurusan, dan Qur'an yang dipakai ketika menghafal.

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti bersumber dari dua jenis, yaitu sumber data primer yang terdiri dari pengasuh, pengurus, ustadzah, santri dan wali santri. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah buku mengenai hafalan untuk Anak, buku panduan kerja SDQ HM, Majalah Madani Ngunut, dan dokumen-dokumen milik Pondok Pesatren Unit SDQ HM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi

Observasi kualitatif yaitu observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan menghafal al-Qur'an 30 juz di Pondok Pesantren Unit SDQ HM.

Ada 4 corak didalam observasi¹ yaitu a) *Observer* tak berperan sama sekali, dimana kehadiran peneliti dalam lapangan hanya untuk melakukan observasi dan kehadiran tidak diketahui oleh subyek yang diteliti (sambil berlalu). b) *Observer* berperan pasif, dengan mendatangi peristiwa, tetapi kehadirannya di lokasi menunjukkan peran yang paling pasif, maka observer tidak melakukan pencatatan apa-apa, kecuali mungkin dengan membawa *recorder* tersembunyi. c) *Observer* berperan aktif, peneliti dapat memerankan berbagai peran aktif yang dimungkinkan dalam situasi sesuai dengan kondisi subyek yang diamati. Dengan cara ini peneliti dengan leluasa dapat mengakses data yang diteliti, dan peneliti telah dianggap bagian dari mereka sehingga kehadirannya tidak mengganggu atau mempengaruhi sifat naturalistiknya. d) Berperan penuh,

¹Muhammad Yusuf, “*Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an* (Metodologi Living Qur'an dan Hadis)”, (Yogyakarta :TH-Press 2007). h, 58

peneliti bisa menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan observasi *Observer* berperan pasif, yakni peneliti hadir di tempat kegiatan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Jadi, peneliti tidak mengikuti langsung kegiatan menghafal al-Qur'an 30 juz, akan tetapi hanya sekedar hadir pada saat kegiatan dilaksanakan dan berperan untuk mengamati kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Jenis wawancara atau interview dalam penelitian ini ialah menggunakan wawancara (*purpose interview* dan jumlah narasumber)². Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan informasi secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Pengumpulan data ini peneliti mulai dengan menemui Jannah terlebih dahulu, Jannah merupakan salah satu pengurus SDQ HM Ngunut. Dari informasi yang disampaikan Jannah peneliti harus *sowan* dulu ke Pengasuh SDQ terlebih dahulu. Peneliti memutuskan untuk *sowan* untuk meminta izin menetap selama tiga hari dan menanyakan kapan untuk siap diwawancarai tentang sejarah berdirinya SDQ. Kemudian

²Narasumber wawancara dipilih untuk tujuan tertentu. Dengan instrument pertanyaan yang sudah dibuat.

pengurus memberitahukan bahwa bisa diwawancarai pada besok tepatnya sore hari.

Selagi menunggu esok hari, Jannah menyarankan peneliti mendatangi Bu Intan Hafidz selaku ustadzah yang dipercayai pertama kali mengajar di SDQ untuk mendapatkan informasi cara mengajar, cerita mereka sampai mengajar. Usai melakukan wawancara dengan Intan, peneliti melanjutkan pengumpulan data dengan mewawancarai wali santri. Waktu peneliti datang, kebetulan hari jumat, jadi hari dimana santri kebanyakan dijenguk orang tuanya masing-masing.

Peneliti memutuskan untuk mewawancarai wali santri yang sekiranya lagi tidak sedang ngobrol dengan santri. Karena peneliti tidak mau mengganggu hari spesial para santri bersama orang tua. Peneliti melihat Bu Katemi dan Bu Nuri bersedia diwawancarai. Bu katemi adalah wali santri baru yang beberapa minggu menetapkan diponpes. Dari bu katemi dapat informasi bahwa putrinya nyaman berada dipondok dan bisa menghafalkan dari awal serta mendaftarkan putrinya harus melakukan tes terlebih dahulu. Saat peneliti mewawancarai bu katemi, terlihat matanya berkaca-kaca melihat putrinya yang sedang belajar menghafalkan al-Qur'an.

Sedangkan bu Nuri wali santri sudah lima tahun berada dipondok. Peneliti Mendapatkan informasi belajar sang anak *deresan* saat dirumah, dan cerita sang anak menghafalkan al-

Qur'an dipondok. Setelah melakukan wawancara wali santri, peneliti memutuskan untuk wawancara Bu Binti sebagai ustadzah atau pengurus SDQ. Informasi yang didapat cerita saat pertama kali sampai bisa mengajar dan juga menetap jadi pengurus, cerita kondisi saat mengajar, cerita kemampuan sang anak saat hafalan.

Informan selanjutnya setelah ustadzah, sesuai janji peneliti di temani Jannah *sowan* pak Ahmad Burhanuddin selaku pengasuh SDQ. Informasi yang di dapatkan metode yang digunakan saat menghafal al-Qur'an di SDQ HM, kelebihan dan kekurangan metode tersebut, faktor pendukung dan penghambat saat menghafal. Informan yang terakhir yaitu enam santri, terdiri 3 santri putra dan 3 santri putri. Saat peneliti meminta santri putra untuk wawancara banyak santri putra yang ingin diwawancarai. Tapi Jannah merekomendasikan 3 santri putrayang bisa dibilang santri bandel.

Wawancara berlangsung sore hari menjelang magrib, ketiga santri tersebut berjejer kearah peneliti. Sebagian santri yang lain ikut memperhatikan dan mengajak bercanda. Kelebihannya inforan ini yaitu saat peneliti mengajukan pertanyaan mereka terlihat menceritakan dengan apa adanya tanpa rasa malu-malu dan sedikit bercanda. Sedangkan untuk 3 santri putri sulit untuk ditemui. Karena pendeknya waktu yang selesai kegiatan sekitar

pukul 22.00 atau jam 10 malam. Jadi peneliti memutuskan untuk esok paginya. Sesuai yang direncanakan bisa wawancara ketika para santri mau berangkat sekolah formal. Beda dengan santri putra, santri putri sedikit malu-malu jika ditanya.

Lebih ringkasnya wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data primer sejumlah 12 orang. Narasumber *pertama* yaitu KH. Ahmad Burhanuddin, selaku pengasuh SDQ HM Ngunut, informasi yang akan didapatkan mengenai metode yang digunakan saat menghafal al-Qur'an di SDQ HM, kelebihan dan kekurangan metode tersebut, faktor pendukung dan penghambat saat menghafal. Narasumber *kedua* yaitu Roudlotul Jannah selaku pengurus SDQ HM, informasi yang akan didapatkan mengenai metode menghafal berjalan dengan efektif saat kegiatan berlangsung. Narasumber *ketiga* yaitu Intan Hafidz dan Binti Najibah selaku Ustadzah saat kegiatan menghafal al-Qur'an. Informasi yang akan didapatkan mengenai tentang cara mereka mengajar santri hafalan, dan pengalaman mengajar.

Narasumber *keempat* yaitu Bu Katemi dan Bu Nuri selaku wali santri. informasi yang akan didapatkan mengenai motivasi sehingga memilih ponpes Ngunut, menceritakan metode yang diketahui mereka. Narasumber *kelima* yaitu enam orang santri tahfidz. Tiga dari mereka santri cowok, dan tiga tersisa santri cewek. Informasi yang akan didapatkan mengenai motivasi

sehingga menghafalkan, perkembangan hafalan, kesulitan saat hafalan, dan bagaimana mereka *Deresan*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan, antara lain kegiatan saat menghafal al-Qur'an, Al-Qur'an yang dipakai, lembar hafalan santri, dan lembaran *Deresan* santri.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh ketika mengumpulkan data yakni hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara sistematis.

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara induktif, yakni Analisis yang dimulai dari fakta di lapangan kemudian ditarik ke dalam sebuah teori. Data yang didapatkan dari lapangan baik yang bersumber maupun dokumen lembaga pondok akan peneliti uraikan dalam sub sub temuan penelitian di bab hasil penelitian.

Peneliti kemudian menganalisisnya secara induktif dengan mengklasifikasikan hasil temuan penelitian menjadi dua, yakni metode yang dipakai saat menghafal al-Qur'an dan kekurangan dan kelebihan metode tersebut. Hasil temuan tersebut kemudian akan peneliti analisis menggunakan teori Heddy Shri Ahimsa Putra yang diadaptasi dari

kesadaran Edmund Husserl dan Alfred Schutz yang melahirkan 3 aspek yaitu aspek ideational, aspek behavioral dan aspek material.